

ISLAM DAN KEMANUSIAAN

Muhajir Darwis¹, Nurfajiani², Rizqotussofia³

STAIN bengkalis

Atandarwis@gmail.com¹, nurfajiani30@gmail.com², sofiarizqotus@gmail.com³

Abstrak: Artikel ini membahas tentang islam yang merupakan agama serta memperhatikan kemanusiaan dan hukum dalam pendekatan kehidupan dan perilaku. Al-Qur'an dan Hadits menjadi sumber hukum yang mencakup hukum, keadilan, dan kemanusiaan. Islam memiliki tiga asas yang penting, yaitu aqidah (kepercayaan), syariah (hukum), dan akhlak (akhlak), yang bersama bertanggungjawab untuk membentuk perilaku yang positif dan menjadi dasar bagi pembentukan jati diri individu. Hukum, keadilan, dan kemanusiaan merupakan tema unik dalam Al-Qur'an, yang membentuk strategi dalam penerapannya dalam masyarakat. Islam juga menjadi agama yang mengkondisikan dan mengelola masalah kemanusiaan, seperti kebodohan, kemiskinan, keterbelakangan, korupsi, ketidakadilan, penganiayaan, moralitas, diskriminatif, dan kekerasan. Pendidikan Islam membantu mengembangkan jati diri individu dan membentuk perilaku yang berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.

Kata Kunci: Islam, Kemanusiaan, Pandangan Islam, Konsep Kemanusiaan.

Pendahuluan

Manusia, agama dan islam merupakan masalah yang sangat penting, karena ketiganya mempunyai pengaruh besar dalam pembinaan generasi yang akan datang, yang tetap beriman kepada Allah dan tetap berpegang pada nilai-nilai spiritual yang sesuai dengan agama-agama samawi (agama yang datang dari langit atau agama wahyu). Agama merupakan sarana yang menjamin kelapangan dada dalam individu dan menumbuhkan ketenangan hati pemeluknya. Agama akan memelihara manusia dari penyimpangan, kesalahan dan menjauhkannya dari tingkah laku yang negative bahkan agama akan membuat hati manusia menjadi jernih halus dan suci. Disamping itu, agama juga merupakan benteng pertahanan bagi generasi muda muslim dalam menghadapi berbagai aliran sesat.

Agama juga mempunyai peranan penting dalam pembinaan akidah dan akhlak dan juga merupakan jalan untuk membina pribadi dan masyarakat dan individu-individunya terikat oleh rasa persaudaraan, cinta kasih dan tolong menolong. Islam dengan berbagai ketentuannya dapat menjamin bagi orang yang melaksanakan hukum-hukumnya akan mencapai tujuan yang tinggi.

Tulisan ini akan membahas tentang pengertian islam, pengertian kemanusiaan, pandangan islam terhadap konsep kemanusiaan, serta pengaruh perilaku dan sikap umat islam terhadap sesama manusia.

Tujuan penulis mengambil judul “Islam dan Kemanusiaan” adalah untuk mengetahui hubungan antara ajaran islam dengan nilai-nilai kemanusiaan seperti kasih sayang, keadilan, dan belas kasihan. Tulisan ini melihat pentingnya hubungan antara islam dan kemanusiaan dalam kehidupan umat muslim. Tulisan ini menarik untuk dibahas karena topik ini akan memberikan pemahaman yang lebih luas serta mendalam tentang pandangan islam terhadap konsep manusia dan pengaruh perilaku serta sikap umat islam terhadap umat muslim.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pendekatan yang dipakai adalah penelitian murni kepustakaan (library research). Data diperoleh dari bahan bacaan yang diperoleh peneliti dari buku-buku, artikel-artikel yang termuat dalam cetak buku. Data dikumpulkan dan dipilah-pilah untuk mengisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Islam

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Islam adalah agama yang nyata dan sesuai dengan fitrah manusia yang memiliki cital, kehendak, hawa nafsu, sifat, perasaan dan akal pikiran. Islam adalah agama untuk penyerahan diri semaksimal-maksimalnya kepada Allah, agama yang sesuai dengan fitrah manusia, agama yang menjadi petunjuk manusia, mengatur hubungan antara manusia dengan alamnya dan manusia dengan lingkungannya. Agama rahmat bagi semesta alam, dan merupakan satu-satunya agama yang diridhoi Allah SWT. Agama yang sempurna Dengan beragama Islam setiap muslim memiliki landasan tauhidulailah dan menjalankannya dalam kehidupan beribadah (pengabdian vertikal) dan hilaifah (pengabdian horizontal) dan tujuan meraih ridho dan kairuniah Allah. Islam yang mulia dan utamainya menjadi kenyaataan dalam kehidupan duniawi, apabila benar-benar diimani, dipahaminya, dihayati, dan diamalinya oleh seluruh muslimin secara totalitas (kaffah).

Islam adalah agama akhir zaman. Setelah itu tidak ada lagi agama yang diturunkan oleh Allah SWT. Dengan sifatnya yang demikian itu, maka Islam sebagai agama yang sumbernya terdapat dalam Al-Qur'an dan al-sunnah sebagai agama telah disebutkan sebelumnya akan terus berlaku sepanjang zaman.

Disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang diterima dan diturunkan oleh Allah kepada seluruh manusia melalui al-Qur'an dan sunnah. Islam mengakui keberadaan manusia sebagai makhluk yang memiliki beragam sifat, kehendak, dan akal pikiran. Agama ini menekankan penyerahan diri kepada Allah, memberikan petunjuk hidup, mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama, serta menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Pentingnya memahami dan mengamalkan Islam secara totalitas untuk meraih ridho dan kairuniah Allah juga ditekankan.

2. Pengertian Kemasyarakatan

Menurut Etimologi yang koneksitas dengan sains mengaitkan bahwa kata manusia berasal dari kata *Mens* yang berarti berpikir atau budi dan juga berasal dari kata *Homo* yang berarti dilahirkan dari tanah. Sedangkan menurut terminologi dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu:

- Materiisme Antropologi yang menjelaskan bahwa manusia adalah jasad yang tersusun dari bahan-bahan materi dari dunia inorganik..
- Materiisme Biologi yaitu esensi manusia adalah badan yang hidup atau organisme yang hidup yang mempersatukan segala pembawaan dan kegiatan kehidupannya dalam dirinya.

Sedangkan kemasyarakatan adalah pemikiran dan prinsip-prinsip yang menjadi dasar bagi manusia untuk berpikir, beraksi, dan berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungannya. Pengertian kemasyarakatan berbeda-beda antara kultur, religi, dan filosofi, tetapi secara umumnya mencakup ide dan prinsip yang menjadi dasar bagi manusia untuk berpikir, beraksi, dan berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungannya.

3. Pandangan Islam terhadap konsep kemasyarakatan

Pandangan Islam terhadap konsep kemasyarakatan yang diterangkan dalam Al-Qur'an adalah konsep antropologi yang sangat dibutuhkan sebagai titik tolak dalam membina visi pendidikan Islam yang dihayati dalam menyelesaikan persoalan filosofis yang telah berlalu-lalu.

Islam tidak membedakan suku-suku atau kulit, karena ia adalah agama yang membiayai pencerahan kepada seluruh umat manusia. Al-Qur'an memberikan rahaisai-rahaisai tentang manusia, yang diterangkan melalui empat kait yang dipergunakan, yakni al-Insan, al-Basyar, Bani Adam, Dzuriyat Adam, an-Nas. Para ahli kerohanian Islam atau lebih populer para ahli ilmu tasawuf menilai manusia bukan sekedar makhluk lahir yang berakal, melainkan manusia merupakan seorang hamba Allah Ta'ala yang mempunyai dua dimensi lahiriyah dan bathiniyah.

Islam mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi dan menjunjung tinggi martabat manusia. Nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam menjadi dasar moral dan etika bagi umat muslim dalam menjalini kehidupannya sehari-hari.

Beberapa nilai kemanusiaan dalam Islam antara lain:

- a. Keadilan ('adl)
- b. Kemanusiaan (insaniyah)
- c. Kebajikan (ihsan)
- d. Kedamaian (sakinah)
- e. Kepedulian (syaimail)
- f. Keseimbangan (tawazun)
- g. Kejujuran (sidq)
- h. Kesetiaan (wisma)
- i. Ketertiban (hudud)
- j. Kesetiaan ('aimailah)

Dapat disimpulkan bahwa pandangan Islam terhadap konsep kemanusiaan adalah pandangan yang melihat manusia sebagai bersaudara yang memiliki hak dan kewajiban yang sama. Semua manusia di dalam Islam dianggap sebagai bersaudara, tidak ada perbedaan ras, warna, atau bangsa. Islam mengajarkan umat manusia agar mengambil pelajaran dari segala kejadian dan peristiwa yang berakibatkan disekitar kita. Dengan demikian, setiap diri manusia akan menyadai sedalam-dalamnya hakikat kehidupannya. Berkembangnya ajaran Islam yang demikian cepat itu, selain karena esensi ajarannya, juga karena perjuangannya di'wah yang dilakukannya untuk membawa manusia ke manusia dan dari satu periode ke periode yang lain.

Kesimpulan

Dari segi kebajikan Islam bersumber dari bakhais Al-raib, yaitu sailaim yang mengandungi airt selaim, sentosai, dan daimai. Dari kait sailaim selanjutnya diubah menjadi bentuk sailaim yang berarti berserah diri masuk dalam kedaimain, dari segi istilah menurut Hairun Naisution adalah, Islam agama yang ajarannya-ajarannya di waiyukannya Tuhan kepada Masyarakat melalui Nabi Muhammad Saw. Islam pada hakikatnya membiayai ajaran-ajaran dari berbagai segi kehidupannya manusia, Kemanusiaan adalah suatu bentuk perdamaian yang nyata disaat manusia satu dengan manusia yang lainnya sailing menajagi agar sailing tentram, dan sejahtera. Kemanusiaan merupakan cerminan bahwa manusia menjalinkan laiknya seorang manusia.

Daftar Pustaka

- Mulyadi. (2011). Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
- Muslimin. (2016). Manusia dan karakteristiknya menurut Al-Qur'an (kajian tafsir tairbaiwi). Jurnal tribakti, Vol. 27 No. 2
- Naitai Albuiddin. (2011). Studi Islam Komprehensif. Jakarta: Kencaian
- Raiinai Wildan. (2007). Seni Dalam Perspektif Islam. Jurnal Islam Future Vol. VI, No. 2. Tahun
- Supriyanto. (2013). Perdamaian dan Kemanusiaan Dalam Pandangan Islam. Jurnal Studi

Algaimai dain Pemikirain Islaim, vol. 7, No. 2.